

PEMBUATAN DIREKTORI OBJEK WISATA KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT

Tri Kurnia Sari¹, Nurizzati²
Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: trikurniasari95@gmail.com

Abstract

The aims of this research are (1) making Solok tourist object directory in West Sumatera amounted to 203 tourist objects and that author can get about 21 tourist objects consisting of some districts that located in Solok, this matter is caused by the limited time, a long distant location and cost a lot of money, (2) the way in generating the directory is collecting data, record data, focus on ideas, create a book framework, determine subject, classification or grouping and directory preparation, (3) the constraints in making location plan. The efforts of writing to overcome obstacles in making directories is making the best possible location plan so that the users of information are simplified to find the tourist object they want to visit.

Keywords: *Tourist object, directory*

A. Pendahuluan

Direktori bisa dijadikan sebagai media promosi objek wisata apa saja yang ada di Kabupaten Solok, serta bisa mempermudah wisatawan mengetahui alamat objek wisata yang dituju, dan memperkenalkan keindahan alam yang ada di Kabupaten Solok. Jika tidak ada direktori objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat ini, Maka wisatawan akan sulit menemukan denah wisata yang akan dituju, dan hal ini akan menghabiskan waktu wisatawan untuk menemukan objek wisata yang dituju.

Padahal dalam teori tujuan direktori ini untuk menyajikan dan menyampaikan informasi agar dapat dimanfaatkan oleh wisatawan secara cepat dan tepat. Dengan adanya direktori ini, wisatawan akan dipermudah untuk menemukan daftar objek wisata apa saja yang ada di Kabupaten Solok, sehingga mereka tidak perlu menghabiskan waktu, tenaga dan biaya dalam pencarian lokasi objek wisata tersebut.

¹Mahasiswa penulis Makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2017.

²Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Penulis memilih Kabupaten Solok sebagai salah satu di antara 12 kabupaten yang tersebar di Sumatera Barat ini, itu disebabkan karna objek wisata Kabupaten Solok memiliki potensi kawasan wisata yang dapat dikembangkan kealamian alam. Bukan berarti potensi objek wisata yang berada di kabupaten lain tidak memiliki potensi objek wisata yang sedikit atau kurang menarik, tetapi objek wisata yang lain sudah ada diteliti oleh sebagian peneliti yang lain. Hal tersebut yang membuat penulis memilih kabupaten Solok sebagai salah satu kabupaten yang dipilih.

Direktori adalah buku yang berisi tentang informasi yang berupa petunjuk alamat. Menurut Yusuf (2009: 419) direktori sering disebut dengan buku alamat karena memberikan informasi yang ditampung di antaranya tentang alamat. Namun, sebenarnya direktori tidak hanya memuat daftar alamat seseorang atau badan organisasi.

Menurut Sulistyio-Basuki (2004:63) direktori adalah sebuah senarai nama dan alamat orang, organisasi, prosedur, majalah dan surat kabar. Kegunaan direktori juga disusun berdasarkan abjad dan nama objek, direktori juga berisi tentang keterangan mengenai orang, organisasi dan keorganisasiannya, alamat kantor, serta organisasi tertentu. Bentuk dari direktori ini ada yang berupa tercetak namun ada pula yang tersimpan di pangkalan data dan dapat diakses direktori pangkalan data terpasang atau *directory of on-line data bases*.

Menurut Sinaga (2005: 53) direktori adalah buku petunjuk untuk menemukan nama orang, alamat, nomor telpon dan lain sebagainya. Direktori merupakan sumberinformasi yang dapat memberikan keterangan tentang orang atau organisasi yang dilengkapi dengan deskripsi yang menyertainya seperti alamat, fungsi, afiliasi dan sebagainya.

Menurut Lasa (2009: 56) direktori adalah buku yang berisi daftar nama orang, lembaga, organisasi, maupun perkumpulan lain yang disusun alfabetis atau sistematis. Dicantumkan pula data pendukung seperti pendidikan, profesi, karir dan lainnya.

Menurut Suwarno (2011: 65) direktori adalah jenis buku yang termasuk sebagai buku rujukan yang berisi daftar nama orang (pejabat), lembaga, badan, organisasi yang dilengkapi dengan alamat, kegiatan, kode dan data lain yang disusun secara alfabetis dan sistematis atau urutan kode nomor. Dengan demikian, melalui direktori kita dapat menemukan I informasi tentang keberadaan suatu organisasi, lembaga, badan atau peorangan.

Menurut Prastowo (2012: 127) direktori atau buku alamat, buku ini berisi cara mudah menemui alamat, nomor telepon dan keterangan lain tentang seseorang atau badan tertentu. Daftar alamat ini disusun berdasarkan urutan abjad nama orang atau badan. Kenapa buku ini juga dikenal sebagai buku alamat? Salah satu alasan mendasar adalah karena buku ini memang sebagian besar informasinya adalah alamat seseorang atau badan tertentu. Contohnya, buku telpon.

Syahyuman (2012: 3) direktori adalah sebuah buku yang berisikan acuan atau petunjuk praktis dalam menemukan alamat, nomor telepon, keterangan lainnya tentang seseorang atau suatu instansi, seperti direktori Perpustakaan Indonesia, yang didalamnya berisikan alamat perpustakaan, nama kepalanya, jumlah koleksi dan lain sebagainya.

Berdasarkan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa direktori adalah buku panduan atau buku petunjuk yang berisi informasi mengenai nama, alamat, nomor telepon dan semua yang dapat mempermudah pengguna informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Menurut Saleh (2009: 43) direktori dapat dimanfaatkan untuk: (a) untuk mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau suatu lembaga/badan; (b) untuk mencari keterangan jika ada orang yang ingin membuat tulisan tentang sesuatu yang berkaitan dengan badan yang terdaftar dalam suatu buku petunjuk atau direktori.

Jenis direktori objek wisata Kabupaten Solok yang digunakan yaitu berupa direktori lokal. Karena buku direktori objek wisata kabupaten solok berisikan mengenai objek wisata yang ada disana.

Unsur-unsur pembuatan direktori ini disesuaikan dengan pengertian direktori tersebut. Contoh unsur-unsur pembuatan direktori di Lingkungan Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011, informasinya mencakup keterangan: (a) nama-nama perpustakaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011; (b) Website Perpustakaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011; (c) memberikan informasi alamat dan nomor kontak Perpustakaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011; (d) Website dan E-mail Perpustakaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011; (e) jumlah koleksi dan jenis koleksi di Perpustakaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011; (f) jenis layanan perpustakaan; (g) jam buka Perpustakaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011; (h) fasilitas, luas ruangan dan jumlah staf Perpustakaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011. Berdasarkan pendapat tersebut, unsur dalam pembuatan direktori ini, yaitu: (a) lokasi kecamatan objek wisata; (b) nama objek wisata; (c) keterangan lokasi objek wisata; (d) alamat; (e) foto.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam makalah ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sangat penting bagi penulis untuk pengambilan keputusan serta adanya sebuah pertimbangan dalam pembuatan direktori ini. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam teknik observasi ini cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung ke objek wisata yang ada di Kabupaten Solok. Wawancara merupakan cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan atau mengumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab kepada masyarakat atau wisatawan yang berkunjung di objek wisata Kabupaten Solok. Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara membaca atau mempelajari sumber berupa buku dan hard dist, foto denah objek wisata yang ditunjukkan dalam file-file.

C. Pembahasan

1. Geografis Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat

Wilayah Administrasi Pemerintah Kabupaten Solok secara yuridis formil dibentuk dengan Undang-Undang No.12 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah

Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Sumatera Barat.

Pada awal pembentukannya, Kabupaten Solok semula terdiri 12 Kecamatan dan 83 Nagari. Perkembangan keadaan kemudian yang berupa beberapa perubahan status Administrasi Pemerintahan dilakukan pada tahun 1970, 1983, 2000 dan 2001 sehingga Kabupaten Solok akhirnya terdiri dari 19 Kecamatan, 86 nagari dan 426 jorong. Wilayah administrasi terakhir ini ditetapkan dengan Perda No.4 tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari dan Perda No.5 tahun 2001 tentang Pemetaan dan Pembentukan Kecamatan.

Semangat Reformasi mengantarkan Kabupaten Solok untuk memekarkan daerahnya sehingga terbentuk Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 7 Januari 2004 yang ditetapkan berdasarkan Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2003. Sebagai konsekwensinya dari pemekaran ini, jumlah kecamatan di Kabupaten Solok sekarang menjadi 14 kecamatan serta nagari dari 86 menjadi 74 nagari.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP2110), dijelaskan bahwa penduduk Kabupaten Solok pada tahun 2010 tercatat sebanyak 348.566 jiwa. Komposisinya terdiri dari 171 845 jiwa penduduk laki-laki dan 176 721 jiwa penduduk perempuan, Bila diperhatikan kepadatan penduduk, terjadi penurunan kepadatan dari 96.26 jiwa perkilometer persegi pada tahun 2009 menjadi 93.25 jiwa perkilometer persegi pada tahun 2010. Penurunan kepadatan penduduk merupakan dampak langsung dari menurunnya jumlah penduduk dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Pembuatan direktori objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat

a. Cara Pembuatan Direktori

Direktori merupakan sebuah buku petunjuk yang berisikan bagaimana cara mudah untuk menemukan alamat, lembaga, nomor telepon dan lain sebagainya. Direktori sangat berguna dalam membantu seseorang yang ingin dengan cepat mengetahui informasi tentang sesuatu yang di ketahuinya. Pembuatan direktori akan dibuat secara lebih sederhana dan tidak membingungkan. Berikut tahap pembuatan direktori, sebagai berikut.

1) Mengumpulkan Data

Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan direktori ini yaitu mengumpulkan data atau mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan unsur-unsur yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan dengan data langsung ke lapangan dan mewawancarai wisatawan tersebut.

2) Mencatat Data

Data yang dicatat terlebih dahulu, setelah dicatat lalu di input ke dalam *Microsoft Word* dan diketik. Data yang dicatat tersebut berisikan informasi mengenai lokasi Kecamatan, nama objek, denah lokasi/gogle maps, foto, dan keterangan tersebut.

3) Fokus pada Gagasan

Tahap selanjutnya, saat membuat buku pedoman, kita harus fokus pada gagasan yang telah diciptakan. Fokus pada gagasan ini berarti menyelami lebih dalam tentang ilmu dan pemahaman dari gagasan yang akan kita tulis dalam buku.

4) Membuat Kerangka Buku

Menulis kerangka buku hendaknya dibuatkan kerangkanya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar penulisan terarah dan tetap fokus pada gagasan yang akan disampaikan, tidak melenceng ke persoalan lain yang sebetulnya tidak perlu dibahas dalam buku tersebut. Kerangka juga mempermudah dalam penulisan dan penyusunannya. Dengan adanya kerangka dari buku yang akan dibuat, penulis akan lebih terarah dalam menulis buku, sehingga isi dari buku tersebut akan tertuju jelas pada hal-hal yang akan dijelaskan.

5) Menulis Konsep Direktori

Pembuatan direktori objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat disusun sesuai kecamatan, agar memudahkan para pencari informasi didalam sebuah buku direktori tersebut.

6) Menentukan Subjek

Menentukan subjek untuk direktori adalah buku, percetakan dan penerbit. Tujuan adanya subjek ini, yaitu untuk memudahkan dalam pengelompokkan data yang telah ada tersebut.

7) Klasifikasi atau Pengelompokkan

Klasifikasi atau pengelompokkan adalah untuk mengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai subjek yang telah ditentukan. Tujuan klaifikasi atau pengelompokkan adalah untuk mempermudah dalam penyusunan direktori, karena jika informasinya yang ada terkelompok sesuai dengan subjeknya, maka akan memudahkan dalam pencarian informasi yang di inginkan informasi.

8) Penyusunan Direktori

Penyusunan direktori ini dimulai dengan pembuatan cover atau pembuatan *desain cover* direktori yang merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian seseorang terhadap produk direktori yang dapat dimulai dari segi tampilan dan pemilihan warna. Selanjutnya, pembuatan kata pengantar merupakan ucapan atau tutur kata dari penulis. Kemudian pembuatan daftar isi yang merupakan daftar halaman dan isi direktori tersebut. Kemudian pembuatan daftar gambar yang menerangkan tentang denah lokasi serta gambar objek wisata yang ada dalam isi direktori tersebut, dan terakhir isi dari direktori tersebut. Penyusunan isi dari direktori itu semua berdasarkan unsur-unsur informasi yang akan dimuat dengan informasi lokasi kecamatan objek wisata, nama objek wisata, denah lokasi, foto, dan keterangan mengenai objek wisata tersebut.

b. Unsur-unsur Pembuatan Direktori

Penelitian ini menghasilkan sebuah pembuatan direktori Objek Wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Manfaat direktori adalah untuk memudahkan pengguna informasi dalam menemukan informasi mengenai nama objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat, gambar umum, denah lokasi, foto objek wisata dan keterangan mengenai lokasi objek wisata tersebut. Maka teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pembuatan direktori objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat menggunakan unsur-unsur sebagai yang dicantumkan sebagai berikut:

1) Lokasi Kecamatan Objek Wisata

Nama Kecamatan Kabupaten objek wisata merupakan judul utama dalam pembuatan direktori ini, karena menjadi satu tujuan para wisatawan untuk dapat berkunjung ke objek wisata tersebut. Dari nama kecamatan tersebut wisatawan dapat mengetahui berapa banyak objek wisata yang ada pada kecamatan tersebut. Contohnya saja seperti Kecamatan X Koto Singkarak terbagi atas beberapa nagari yaitu Singkarak, Kacang, Tikalak, Arian, Tanjuang Alai, Sumani, Koto Sani dan Saniang Baka.

2) Nama Objek Wisata

Selain Nama kecamatan, nama objek merupakan hal yang penting yang perlu dicantumkan di dalam pembuatan direktori ini, karena apabila para wisatawan hanya mengetahui nama objek wisata tetapi tidak mengetahui nama kecamatan itu akan menjadi kendala bagi wisatawan. Maka penulis membuat sebaik mungkin direktori agar para wisatawan mengerti apa yang ingin mereka kunjungi.

3) Denah Lokasi Objek Wisata

Dalam informasi ini saya sebagai penulis membuat denah menuju objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Ini juga salah satu kemudahan agar para pengguna informasi dan para wisatawan bisa terbantu dalam pencarian objek wisata tersebut. Mereka dapat dengan mudah menuju ke objek wisata Kabupaten Solok yang mereka inginkan di Sumatera Barat. Lokasi merupakan hal yang sangat penting di cantumkan dalam direktori tersebut. Penulis sendiri juga pernah mengalami kesulitan dalam menemukan objek wisata tersebut. Kesulitan tersebut sangat menyita waktu karna penulis berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Denah merupakan alat telusur untuk mempermudah bagi wisatawan dalam mencari informasi objek wisata tersebut. Dengan adanya denah objek wisata tersebut membuat pengguna informasi dan wisatawan tidak kebingungan lagi dalam mencari objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.

4) Foto Objek Wisata

Selain itu penulis juga melampirkan foto-foto objek wisata Kabupaten Solok untuk menambahkan daya tarik wisatawan terutama wisatawan luar Sumatera Barat dan untuk memudahkan para pencari informasi tentang objek wisata yang bagus untuk dikunjungi, karena wisatawan dapat melihat keindahan alam dan budaya objek wisata Kabupaten Solok Sumatera Barat dari foto-foto yang telah penulis lampirkan dalam pembuatan direktori tersebut.

5) Keterangan Objek Wisata

Penulisan memberikan keterangan tentang setiap objek wisata Kabupaten Solok. Ini bertujuan agar para pengguna informasi bisa mengetahui hal-hal yang ada pada setiap lokasi. Dengan membaca keterangan tersebut para wisatawan bisa memilih objek wisata mana yang bagus untuk dirinya. Karena keterangan ini menyangkut tentang objek wisata apa saja di Kabupaten Solok, keindahan, serta fasilitas yang dimiliki setiap objek wisata tersebut.

c. Direktori Objek Wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat

Pembuatan direktori objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat dirancang sebagai berikut:

KECAMATAN X KOTO SINGKARAK

Danau Tuo Ujung Ladang

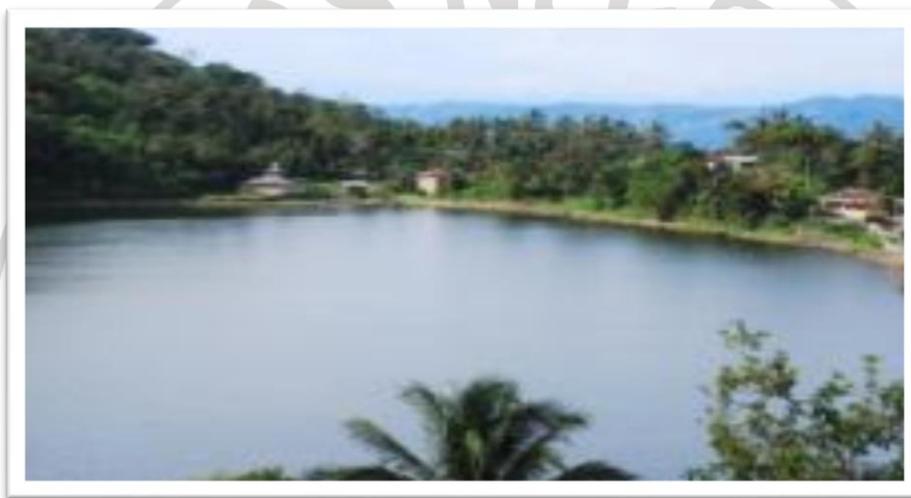
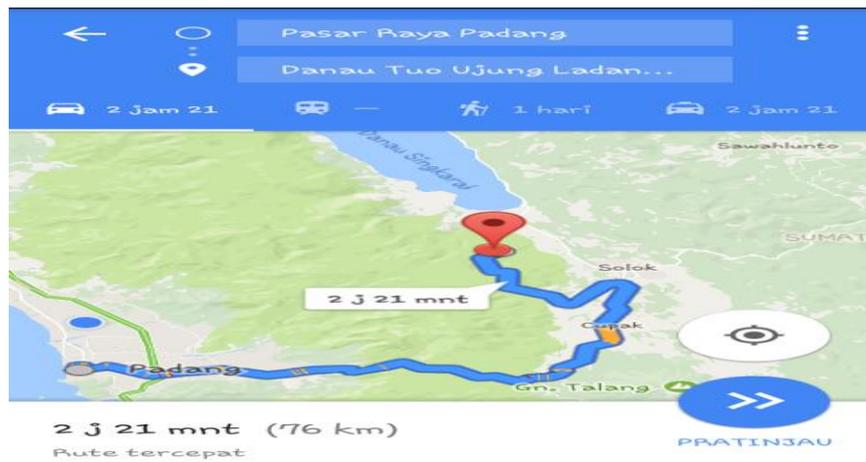
Danau Tuo Unjung Ladang berada di bukit ubun-ubun Kabupaten Solok Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak berjarak kurang lebih 37 km dari ibukota kabupaten. Untuk mencapai lokasi ini, kita dapat mempergunakan kendaraan hingga ke pinggiran danau. Danau ini memang relatif kecil karena hanya berukuran 1,5 ha, namun dapat memiliki pesona yang menakjubkan. Disini, kita dapat mendengarkan kicauan suara burung dan nyanyian angin dalam hawa yang sejuk. Dari puncak bukit ubun-ubun kita bisa melihat keindahan Danau Singkarak yang dikawal oleh Gunung Singgalang dan Gunung Merapi. Bahkan disaat cuaca cerah, kita akan dapat menyaksikan keindahan Kota Padang dan Samudra Hindia sehingga Memberikan momen terindah dan tak terlupakan bagi pengunjung.

Nama lokasi : Kecamatan X Koto Singkarak

Alamat : Nagari Koto Sani

Jalur Tempuh : Titik awal berada di Pasar Raya; keratah utara di Jl. Pasar RayaII; 800 m belok kanan ke Jl. Jend. A. Yani; 350 m belok kanan ke Jl. Jend. Sudirman; 600 m belok kiri Jl. H. Agus Salim; 1,5 km belok ke kanan ke Jl. Dalam Gadung; 260 m di bundaran ambil Jl. Keluar ke-2 menuju Jl. Dr. Sutomo; 50 m keluar bundaran ke Jl. Dr. Sutomo; 53 km belok kiri ke Jl. Salayo; 5,7 km belok kanan; 5,1 km belok kekanan; 3,0 km belok kiri; 5,8 km Danau Tuo Ujung ladang Koto Sani, kecamatan X Koto Singkarak.

Jarak tempuh : 2 jam 21 menit (76 km)



3. Keterbatasan dan upaya penelitian yang ditemukan dalam pembuatan direktori objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat

Dalam pembuatan direktori ini penulis memiliki keterbatasan penelitian dalam pembuatan denah lokasi. Di dalam denah lokasi ini berisi tentang jalan untuk sampai tempat tujuan, yang membuat penulis membingungkan yaitu ketika lokasi objek wisata yang berada dari kejauhan dari antar lokasi objek wisata yang satu dengan objek wisata yang lain, seperti di Kecamatan Kecamatan X Koto Diateh, Kecamatan X Koto Singkarak, Kecamatan Kubung, Kecamatan Gunung Talang, Kecamatan Danau Kembar, Kecamatan Lembah Gumanti, dan Kecamatan Lubuak Salasiah.

Kemudian dalam pembuatan direktori ini penulis juga menemui keterbatasan lain seperti kondisi daerah yang masih melakukan pembangunan dan ada beberapa lokasi objek wisata yang susah dilalui karna kondisi jalan yang sulit buat ditempuh. Adapun keterbatasan penelitian yang dihadapi penulis yaitu tidak bisa pergi melakukan kunjungan di lokasi objek wisata lain karena memerlukan waktu yang cukup banyak, sementara waktu yang dipergunakan untuk penelitian ini begitu singkat serta memerlukan dana lagi untuk menempuh perjalanan objek wisata lain yang ada di Kabupatek Solok Sumatera Barat.

Selain itu penulis juga menemukan keterbatasan lain dalam penelitian yang dilakukan yaitu keterangan tentang fasilitas yang ada disana, seperti fasilitas

kendaraan untuk sampai ke lokasi itu langsung dan kebersihan tiap objek wisata, itu semua disebabkan karena masih kurangnya perhatian dari pemerintah Solok. Sementara itu keindahan objek wisata di Kabupaten Solok ini adalah potensi wisata yang bisa di banggakan oleh pemerintah Serta masyarakat yang ada di Solok Sumatera Barat.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi keterbatasan penelitian dalam pembuatan direktori mengenai denah lokasi objek wisata adalah dengan mendeskripsikan sebaik mungkin peta agar pengguna informasi dipermudah untuk sampai ke denah objek wisata yang dituju wisatawan, serta dengan denah lokasi objek wisata yang benar. Upaya penulis melakukannya adalah dengan mempelajari lewat internet/google maps, memintak bantuan ke dinas pariwisata Kabupaten Solok dan tidak lupa pula memintak bantuan kepada teman wisatawan yang pernah berkunjung ke objek wisata tersebut. Dengan demikian penulis dapat menyelesaikan direktori ini dengan baik dan mudah dipahami oleh pengunjung/wisatawan.

Keterbatasan penelitian pada kunjungan ke lokasi-lokasi yang belum sempat ditempuh yang memerlukan waktu yang terbatas, biaya yang kurang cukup, karena tidak bisa mengunjungi dengan seorang diri menyebabkan penulis sebelumnya belum pernah mengunjungi ke objek wisata tersebut dan daerah-daerah objek wisata tersebut terlalu sulit buat ditempuh serta terlalu diplosok letak objek tersebut, maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada wisatawan yang sudah pernah mendatangi objek wisata tersebut.

Fasilitas merupakan suatu yang akan didapatkan wisatawan yang berkunjung untuk bertujuan mempermudah wisatawan yang tidak memiliki kendaraan kesana seperti sepeda motor atau kendaraan umum lainnya, karena setiap lokasi memiliki fasilitas yang berbeda untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut dan bagi wisatawan yang pernah berkunjung tidak bosan untuk datang ke objek wisata ini lagi.

D. Simpulan dan Saran

Direktori bisa dijadikan sebagai media promosi objek wisata apa saja yang ada di Kabupaten Solok, serta bisa mempermudah wisatawan mengetahui alamat objek wisata yang dituju, dan memperkenalkan keindahan alam yang ada di Kabupaten Solok. Jika tidak ada direktori objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat ini, Maka wisatawan akan sulit menemukan denah wisata yang akan dituju, dan hal ini akan menghabiskan waktu wisatawan untuk menemukan objek wisata yang dituju. Padahal dalam teori tujuan direktori ini untuk menyajikan dan menyampaikan informasi agar dapat dimanfaatkan oleh wisatawan secara cepat dan tepat. Dengan adanya direktori ini, wisatawan akan dipermudah untuk menemukan daftar objek wisata apa saja yang ada di Kabupaten Solok, sehingga mereka tidak perlu menghabiskan waktu, tenaga dan biaya dalam pencarian lokasi objek wisata tersebut.

Merancang sebaik mungkin pembuatan direktori agar mudah dipahami dan dimengerti wisatawan, serta membuat sebaik mungkin denah lokasi agar memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata yang ingin dikunjungi.

Catatan: makalah ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Dr. Nurizzati, M. Hum.

DAFTAR RUJUKAN

- Khairul Mahadi dan Fitri Indrawati. 2010. *Arahan Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang*. Jakarta.
http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4504-planesa_Fitri_Indrawati.pdf. [Mei 2010]
- Lasa, Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahayu, Lisda. 2014. *Pelayanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Saleh, Abdul Rahman, dkk. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Sherly Irmanella dan Ardoni. 2010. *Pembuatan Buku Pedoman Perpustakaan Sebagai Sarana Promosi Di Perpustakaan Umum Gunung Bungus*. Padang.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101451&val=1516.pdf>. [1September 2013]
- Sinaga, Sian. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumen*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku*. Jogjakarta: Ar-razz Media.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Syahyuman. 2012. *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press.
- Yusup, Pawit. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.